

7146

BERMUTUAKAN MEMBUKUKAN FRASE KATA KERJA SAHAJA  
TEMA : STUDI KASUS PADA GENDIAN MENGENAI  
GURUS (GMM) KATOLIK MADRAS



PERPUSTAKAAN PUSAT UNIV. HASANUDDIN

Tgl. terima	2-1-1998
Asal dari	Fak. Sastra.
Fanyaknya	2 (Dua) Exp.
Harga	Hadiah.
No. Inventaris	98012015.
No. Klas	SKR.B.97 RAN K-1.

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
ujian guna memperoleh gelar sarjana sastra  
pada Fakultas Sastra  
Universitas Hasanuddin

OLEH

**YONATHAN RANDE**

NOMOR STAMBUK : 92 07 337

UJUNG PANDANG

1997

UNIVERSITAS HASANUDDIN

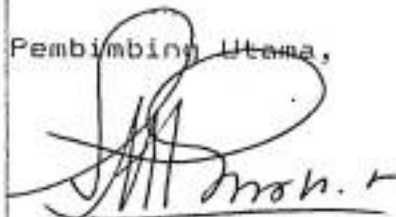
FAKULTAS SASTRA

Sesuai dengan surat tugas Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin Nomor 1794/J04.10.1/PP.27/1996 tanggal 23 Juli 1996 dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini.

Ujung Pandang,

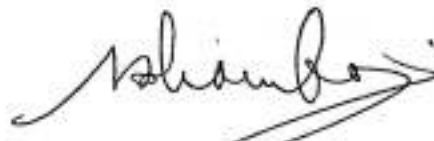
1997

Pembimbing Utama,



(Dra. S.A.A. Ruru, M.A.)

Pembantu Pembimbing,

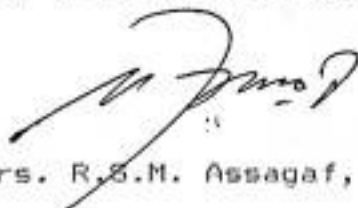


(Drs. M. Adris Hambali, MS.)

Disetujui untuk diteruskan kepada  
Panitia Ujian Skripsi

Dekan,

u.b. Ketua Jurusan Sastra Inggris,



(Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed.)

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS SASTRA**

Pada hari ini, Rabu tanggal 3 September 1997 Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul :

**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN PRASE KATA KERJA BAHASA INGGRIS :  
STUDI KASUS PADA SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU)  
KATOLIK MAKALE**

yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Inggris Program Studi Bahasa Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin

Ujung Pandang, September 1997

Panitia Ujian Skripsi :

- |                                |            |
|--------------------------------|------------|
| 1. Drs. Aminuddin Ram, M.Ed    | Ketua      |
| 2. Drs. M. Amir P., M.Hum      | Sekretaris |
| 3. Dra. Andjarwati Sadik, M.Ed | Anggota    |
| 4. Drs. Simon Sitoto, M.A.     | Anggota    |
| 5. Dra. S.A.A. Ruru, M.A.      | Anggota    |
| 6. Drs. M. Idris Hambali, MS.  | Anggota    |



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, karena karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Dengan segala kemampuan yang penulis miliki, penulis berusaha membuat dan menyusun skripsi ini sebaik mungkin. Namun penulis menyadari betapa terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, sangat diharapkan.

Selama berlangsungnya penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun secara materil. Karena itu pada kesempatan ini selayaknyalah bila penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Drs. Mustafa Makka, MS selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
- Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed dan Drs. M. Amir P, M.Hum masing-masing selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Sastra Inggris Universitas Hasanuddin.
- Dra. S.A.A. Ruru, M.A. dan Drs. M. Idris Hambali, MS masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembantu Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktunya

## KATA PENGANTAR

Fuji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, karena karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Dengan segala kemampuan yang penulis miliki, penulis berusaha membuat dan menyusun skripsi ini sebaik mungkin. Namun penulis menyadari betapa terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, sangat diharapkan.

Selama berlangsungnya penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun secara materil. Karena itu pada kesempatan ini selayaknyalah bila penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Drs. Mustafa Makka, MS selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
- Drs. R.S.M. Assagaf, M.Ed dan Drs. M. Amir P, M.Hum masing-masing selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Sastra Inggris Universitas Hasanuddin.
- Dra. S.A.A. Ruru, M.A. dan Drs. M. Idris Hambali, MS masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembantu Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktunya

untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

- Begitupun dosen yang telah memberikan pengetahuan lewat kuliah dari awal hingga berakhirnya studi penulis di Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin
- Para karyawan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin yang melayani penulis dengan baik.

Selanjutnya pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih khusus kepada :

- Ayahanda Thomas Tappi, Am.Pd. dan Ibunda Ruth Rande yang tidak henti-hentinya menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Paman Marthen Panda yang telah memberikan bantuan moral selama proses penyelesaian skripsi ini.
- Orang-orang yang penulis kasih yang telah memberi dukungan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
- Rekan-rekan penulis yang telah membantu selama penulisan skripsi ini, yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak di atas, tak lupa penulis menghaturkan banyak terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih senantiasa menyertai kita semua.

Ujung Pandang, Agustus 1997

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN KONSULTAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Alasan Memilih Judul.....	2
1.3 Permasalahan .....	3
1.4 Batasan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penulisan .....	5
1.6 Metodologi .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Defenisi Prase .....	6
2.2 Macam-macam Prase .....	8
2.3 Prase Kata Kerja .....	7
2.3.1 Prase kata kerja terbatas dan prase kata kerja tidak terba- tas (finite and non-finite)....	13

2.3.1.1	Prase kata kerja terba-	
	tas (finite verb phra -	
	ses).....	18
2.3.1.2	Prase kata kerja tidak	
	terbatas (non - finite	
	verb phrases).....	19
2.3.2	Kombinasi kata kerja .....	20
2.4	Bentuk dan Penggunaan Tensis, Waktu dan	
	Aspek-aspek Dalam Tensis .....	23
2.4.1	Be going to + infinitive .....	23
2.4.2	Past Progressive .....	25
2.4.3	Future in the Past .....	28
2.4.3.1	Would + infinitive ....	28
2.4.3.2	Be about to + infinitive	29
2.4.4	Past Progressive .....	30
2.4.5	Present Perfect .....	30
2.4.6	Past Perfect .....	33
BAB III	PRESENTASI DATA, ANALISIS DAN PEMBAHASAN.	36
3.1	Presentasi Data .....	36
3.2	Analisis dan Pembahasan Data .....	50
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
4.1	Kesimpulan .....	64
4.2	Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA	.....	68



## ABSTRACT

One aspect of English grammar that is a very important part in the sentence is verb phrase. Without this aspect, the sentence is not complete and can not be well understood. Verb phrase is one of the aspects of English grammar that is very difficult for students who study English. Therefore the writer is interested to discuss this aspect in the following topic : " KEMAMPUAN MENGGUNAKAN PRASE KATA KERJA BAHASA INGGRIS : STUDI KASUS PADA SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) KATOLIK MAKALE ". The study is limited to the problem : be (am/is/are) going to + infinitive, be (was/were) going to + infinitive, be (was/were) about to + infinitive, has/have + been + V<sub>ing</sub> (perfect progressive), has/have + V<sub>3</sub> (present perfect) had + V<sub>3</sub> (past perfect).

The writer accomplishes the research with forty students at Sekolah Menengah Umum (SMU) Katolik Makale. The 40 students from the IPA class are given a pre-test and a post-test.

The purpose of the test is to show the students performance in using the above verb phrases. The result of the research shows that there are still students at Sekolah Menengah Umum (SMU) Katolik Makale who do not know how to use

verb phrase that is suitable for the sentence. The students still have difficulty in using the English verb phrase. This is probably, because they do not understand the teacher's explanation when they attend English classes.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang memainkan peranan yang sangat penting di dunia. Karena itu bahasa Inggris disebut sebagai bahasa Internasional. Bahasa Inggris digunakan secara luas di seluruh dunia, seperti dalam dunia pendidikan, urusan dan hubungan internasional lainnya.

Bahasa Inggris diajarkan sebagai mata pelajaran yang wajib di sekolah-sekolah di Indonesia sebagai bahasa asing, mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai pada tingkat akademi atau Universitas. Ini memperlihatkan bahwa peranan bahasa Inggris adalah sangat penting dalam hubungan sosial. Setiap orang yang ahli dalam bahasa Inggris, dapat membaca buku-buku dalam berbagai disiplin ilmu yang ditulis dalam bahasa Inggris.

Walaupun siswa telah belajar bahasa Inggris dalam waktu yang sudah lama, banyak di antara mereka yang masih tidak mampu menulis dan berbicara bahasa Inggris dengan baik. Mereka masih sering membuat kesalahan terutama dalam hal frase kata kerja.

Dalam mempelajari bahasa Inggris, mereka mungkin menyadari bahwa salah satu aspek yang paling sulit adalah aspek tata bahasa. Alasannya adalah bahwa tata bahasa Inggris ter-

diri dari bermacam-macam kaidah dan aspek yang harus dipelajari. Lagi pula hal ini yang menjadi pokok bagi siswa yang ingin menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris dengan baik. Dengan demikian melalui pengetahuan tata bahasa, mereka dapat menulis, berbicara, menerjemahkan dan mengerti bagaimana menggunakan struktur bahasa Inggris secara benar.

## 1.2. Alasan Memilih Judul

Penulis telah memilih judul KEMAMPUAN MENGGUNAKAN PRASE KATA KERJA BAHASA INGGRIS karena beberapa alasan :

1. Di Indonesia, walaupun bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang dipelajari mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai perguruan tinggi, tetapi masih banyak siswa dan mahasiswa yang menemukan masalah dan kesulitan dalam menulis, mendengar, mengucapkan maupun mengerti bahasa Inggris dengan baik dan benar. Kata kerja adalah salah satu bagian yang sulit dalam mempelajari bahasa Inggris. Karena itu " Verb is one of the most important parts of a sentence because it designates an action or state of being or becoming " . (Leonard A Podis and Joanne M Podis, 1984:439) atau kata kerja merupakan bagian terpenting dalam sebuah tindakan yang dinyatakan dengan pantas atau seleras. Dalam hal ini tindakan dapat dinyatakan dalam :

- Present Tense
- Past Tense

- Future Tense dan

- Perfect Tense

Dari lensis-tensis ini, seseorang akan tahu dan mengerti kejadian yang terjadi karena masing-masing tensis diikuti atau diindikasikan oleh keterangan waktu dan tindakan diekspresikan melalui kata kerja.

2. Kesulitan menggunakan kata kerja tentunya terjadi jika siswa tidak mempunyai kemampuan dalam menggunakannya. Banyak siswa yang membuat kesalahan dalam penggunaan frase kata kerja dalam bahasa Inggris. Penulis menyadari bahwa masalah tidak mudah ditemukan dan dipecahkan, walaupun saya tertarik dalam mencoba menulis dengan topik yang disebutkan di atas, yang didasarkan pada kejadian-kejadian yang sering terjadi di sekolah-sekolah lanjutan.

### 1.3. Permasalahan

1. Apa yang menyebabkan seseorang atau siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Inggris.
2. Aspek-aspek apa yang ikut mempengaruhi hal kesulitan berbahasa Inggris yang dikaitkan dengan penggunaan frase kata kerja.

### 1.4. Batasan Masalah

Dalam skripsi ini, penulis hanya membatasi masalah pada bentuk dan kombinasi dari kata kerja sebagai bagian dari kata kerja itu sendiri. Frase kata kerja yang dibahas dalam penulisan ini diantaranya :

- Tenses : 1. be going to + infinitive  
2. Past progressive
- Time : 3. Future time in the past  
3.1. would + infinitive  
3.2. be going to + infinitive  
3.3. be about to + infinitive
- Aspek
- Progressive : 4. Perfect progressive
- Perfective : 5. Present perfect  
6. Past perfect

Penulis hanya membahas masalah sekitar kata kerja dari siswa-siswa yang belajar pada sekolah lanjutan atas. Mereka adalah siswa yang sudah belajar tense seperti yang akan dibahas lebih lanjut.

#### 1.5. Tujuan Penulisan

1. Prase kata kerja adalah salah satu aspek yang terpenting dalam tata bahasa Inggris karena itu tidak ada alasan untuk tidak memasukkan ke dalam pembahasan.
2. Sesungguhnya prase kata kerja adalah sangat penting dan umumnya siswa yang mempelajari bahasa Inggris masih mempermasalahakan bagian ini. Penulis ingin menjelaskan dengan menguraikan beberapa tense.
3. Penulis juga ingin menyelidiki bidang-bidang tertentu dalam prase kata kerja. Siswa mempunyai banyak masalah dalam hal ini dan penulis mencoba menyelidiki

alasan yang harus diberikan dalam memecahkan masalah dengan baik.

#### 1.6. Metodologi

Untuk mengembangkan skripsi ini, penulis berusaha memenuhi persyaratan kerja ilmiah melalui proses pengumpulan data, proses penemuan dan proses pembuatan konklusi dengan menggunakan prosedur sebagai berikut :

##### 1. Penelitian Pustaka (Library research).

Melalui penelitian ini, penulis membaca beberapa buku tata bahasa Inggris yang ada hubungannya dengan frase kata kerja bahasa Inggris yang digunakan untuk mendukung pembicaraan dalam tulisan atau skripsi ini.

##### 2. Penelitian Lapangan (Field Research).

Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data melalui pemberian test secara tertulis kepada beberapa siswa. Tujuan test ini adalah untuk mengetahui prestasi kebahasaan mereka dalam bahasa Inggris. Test ini adalah dalam bentuk pilihan ganda (multiple choice), di mana disediakan empat jawaban (a,b,c,d) yang diminta dipilih salah satu diantaranya. Untuk mendapatkan data yang diinginkan maka disajikan test dua kali dengan catatan bahwa soal yang disajikan pada test pertama sama dengan soal yang disajikan pada test kedua. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami frase kata kerja bahasa Inggris.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Defenisi Prase

Prase sangat berperan dalam suatu bahasa, oleh karena itu posisi prase dalam bahasa harus diketahui, untuk memahami makna yang sebenarnya. Sebagian besar dari komponen sintaksis sangat didukung oleh prase. Prase adalah salah satu dari komponen sintaktis di samping klausa dan kalimat.

Salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya siswa dalam hal prase kata kerja adalah bahwa mereka tidak mengetahui apa sebenarnya yang disebut prase. Oleh karena itu penulis ingin memberikan beberapa defenisi tentang prase.

Untuk menentukan defenisi prase yang akan ditulis terlebih dahulu disesuaikan dengan keterkaitan defenisi - definisi prase yang ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan oleh penulis. Definisi-definisi tersebut diantaranya menurut : Willingham dan Donald, Warriner, Neuburger, Leonard, dan Joanne, Richards, Quirk, Leech dan Svartvik, Thomson dan Martinet masing-masing dalam bukunya : A Hand Book for Student Writers, English Grammar and Composition 9, A Grammar of modern English for Foreign Student, Prentice-Hall Handbook for witer, Foundation Building Sentences Skills, Writing : Invention Form and Style, Longman Dictionary of Applied Linguistics, A comprehensive Grammar of the English Language, A Grammar of contemporary English and A University of English, A Communicative Grammar of English,



and A Practical English Grammar.

Berikut ini diberikan definisi-definisi dari beberapa anli-  
prase diantaranya :

1. John E. Willingjam and F.W. Donald ( 1976 : 217 ) :

" A Phrase is two or more words, not having both a subject  
and a verb that form a unit."

2. John E. Warriner et al ( 1938 : 59 ) :

" A Phrase is a combination of words that forms a part of  
speech and not containing a verb and its subjects."

3. Cyril Miller ( 1960 : 14 ) :

" A Phrase is a combination of words that forms a part of  
a sentences, but does not constitute a complete sentence."

4. Glenn Leggett et al ( 1965 : 39 ) :

" A Phrase is a group of related words without a subject  
or predicate and use as single part of a speech.",

5. Thomas R. Neuburger ( 1982 : 52 ) :

" A Phrase is a group of words that stand for one idea and  
can act like one word in a sentence."

6. A.P. Leonard and A.P. Joanne ( 1984 : 460 ) :

" A Phrase is a group of related words that acts as a unit  
within a sentence, a clause or another phrase."

7. Jack Richards et al ( 1985 : 39 ) :

" A Phrase is a group of words which forms a grammatical  
unit that does not contain a finite verb and does not have  
a subject-predicate structure."

Dari semua definisi di atas penulis mencoba mengambil kesimpulan secara umum, bahwa sebuah Prase adalah kelompok kata yang terdiri dari dua kata kerja atau lebih yang berdiri sendiri dan membuat suatu ide dan dapat bertindak sebagai sebuah kata dalam suatu kalimat.

## 2.2. Macam - Macam Prase

Prase terdapat dalam sebuah kalimat, disamping klausa dan prase yang lain. Prase dapat diklasifikasikan menurut fungsinya dalam sebuah kalimat. Karena bentuk-bentuk prase yang ada mempunyai banyak bentuk yang dapat ditempatkan pada bagian awal, bagian tengah atau pada bagian akhir dari kalimat. Pernyataan ini dikutip dari buku : A Comprehensive Grammar of English Language karangan Randolp Quirk ( 198 : 62-63 ) seperti yang dijelaskan berikut ini :

1. Prase kata kerja terdiri atas kata kerja utama yang masing-masing dapat berdiri sendiri dan secara keseluruhan merupakan prase kata kerja atau yang didahului oleh empat macam kata kerja yang berfungsi sebagai kata kerja bantu.

Dalam bentuk tabel, diperlihatkan seperti berikut :

	auxiliary/auxiliaries	main verb
		sank
	was	sinking
The ship	has been	sunk
	must have been	sinking
	may have been being	sunk (rare)

2. Prase kata benda terdiri atas kata utama ( a head ) yang ditandai dengan adanya kata benda dan bagian-bagiannya yang akan dipilih untuk dideterminasikan dengan the head, dan juga memilih the head yang ada atau komplemen dari unsur lain dalam prase. Seperti yang digambarkan dalam tabel berikut :

	determination	premodification	head	postmodification	
					complementation
	Alice's		him Peter wedding girl	with the red hair	
remember	that all those a the a	fine warm better best good	days story trip trip	in country than that that I ever had that I once had	

3. Frasa kata sifat, terdiri atas sebuah kata sifat sebagai kata utama ( the head ) yang sudah ditentukan ,dan diikuti oleh perubahan-perubahan elemennya. Seperti dalam tabel :

	premodification	head	postmodification	
				complementation
The weather was	too  incredibly	pleasant hot  cold pleasant		to be enjoyable  enough

4. Prase kata keterangan, sama dengan kata sifat dalam hal strukturnya, perbedaannya hanya bahwa prase kata keterangan mempunyai kata keterangan, sedangkan kata sifat yang ada hanya berfungsi sebagai kata utama ( the head ).

	PREMODIFICATION	HEAD	POSTMODIFICATION	
				COMPLEMENTATION
I spoke to him	quite very as	yesterday often severely clearly	inde- ed	as I could

5. Prase kata depan, terdiri atas kata depan yang diikuti oleh komplemen kata depan, yang mana merupakan prase kata benda :

Seperti dalam tabel :

	prepositional	prepositional complement
I met her	for at on by	lunch the corner of the street Saturday morning a strange coincidence

Terbukti bahwa kata sifat dan prase kata keterangan berperan sebagai kata benda, yang terdiri dari satu kata didahului oleh kata utama (the head). Karena itu banyak unsur kata dapat mengikutinya. Pengecualian : untuk kata yang mengikuti kata utama 'indeed' dan 'enough'. Kata benda yang utama dapat diikuti oleh kata-kata seperti : the, a, an dan lain-lain, juga dapat diikuti oleh satu atau beberapa MODIFIERS. MODIFIERS yang mendahului kata utama disebut PREMODIFIERS seperti : better, too, very dan lain-lain. Selanjutnya semua elemen yang mengikuti kata utama ( the head ) disebut POSTMODIFIERS seperti : with the red hair. ( Geoffrey Leech and Svartviek 1975 : 251 ).

Telah dibahas di atas dan ditemukan macam prase (menurut Randolph Quirk ). Walaupun dari empat macam prase diatas (prase kata benda, prase kata sifat, prase kata keter-

angan dan prase kata depan) tidak dijelaskan secara rinci dalam tesis ini, penulis hanya konsentrasi pada pembahasan prase kata kerja yang mana menjadi judul tesis ini.

### 2.3. Prase Kata Kerja

Siswa yang belajar tata bahasa Inggris membutuhkan pengetahuan tentang bagaimana penggunaan prase kata kerja dalam kalimat, karena ada banyak macam prase yang mempunyai variasi pola dan struktur.

Sebelum menjelaskan variasi pola dan struktur prase kata kerja, dinyatakan bahwa apa yang dijelaskan dan contoh yang diberikan di bawah berdasarkan pernyataan buku Quirk dan Leech.

Menurut Geoffrey Leech dan Jan Svartvick ( 1975 : 303 - 304 ) bahwa :

" Verb phrases consist either of a main verb or of one or more auxiliary verbs together with a main verb."

Seperti contoh :

She receives some letters every week.

He drinks a cup of coffee every morning.

Kata kerja utama receives dan drinks menunjukkan sebuah aksi. Ada dua karakteristik dari kata kerja utama diantaranya kata kerja beraturan dan kata kerja tidak beraturan masing-masing walk, decide, blame dan lain-lain dan ring, make, know dan lain-lain.

Beberapa contoh dari kata kerja bantu yang secara bersama-sama membentuk kata kerja utama :

She is writing a letter now.

She has been writing a letter since eight o'clock.

She might never have written it, if you had not reminded her.

Predikat dari kalimat-kalimat di atas merupakan frase kata kerja ( is writing, has been writing dan might never have written ). Kata kerja utama adalah write yang menunjukkan aksi atau perbuatan. Kata kerja bantu is, has been, might have menunjukkan keterangan waktu perbuatan. Kadang-kadang bagian-bagian frase kata kerja terdiri atas beberapa kata seperti yang terlihat dalam kalimat : "She might never have written it, if you had not reminded her". Frase kata kerja disini adalah might have written. Sehingga kata kerja dapat dikombinasikan dengan kata kerja bantu yang mendahului kata kerja utama yang membentuk variasi dari frase kata kerja.

Ada dua tipe kata kerja bantu :

1. Primary auxiliary verbs, seperti do, have. Seperti dalam kalimat berikut ini :

I do not have any books.

She did not read any magazine.

Bentuk have menunjukkan aspek perfective, seperti dalam kalimat :

She has read only one magazine.

She has walked to the gun club every day.

Bentuk is menunjukkan aspek progressive seperti dalam kalimat :

She is reading only a magazine.

She is walking to the gun club.



2. Modal auxiliary, untuk membantu menyatakan variasi arti, sebagai contoh future time and ability seperti dalam kalimat :

The magazine will be sold tomorrow.

She can not buy a magazine.

2.3.1. Prase kata kerja terbatas dan prase kata kerja tidak terbatas ( finite and no-finite ).

Quirk memberikan dua macam prase kerja terbatas dan prase kata kerja tidak terbatas. Penulis mengutip tabel beliau sebagai berikut :

	regular verbs	irregular verbs
1. BASE FORM	visit ask	drink put sit
2. -S FORM	visit asks	drinks puts sits
3. -ING PARTICIPLE	visit asking ing	drinking putting sitting
4. PAST	visited asked	drank put sat
5. -ED PARTICIPLE	visited asked	drunk put sat

Berdasarkan tabel di atas kita dapat menentukan bahwa bentuk dasar ( base form ) atau bentuk yang tidak mengalami perubahan, kadang terbatas dan kadang-kadang tidak terbatas.

Bentuk -s form dan bentuk -ing participle dan bentuk -ed participle disebut bentuk tidak terbatas. Pada prase kata terbatas, prase kata kerja ini biasanya terdapat dalam kalimat singkat ( simple sentences ) yang mana hanya pada kata

kerja pertama yang terbatas, seperti dalam kalimat berikut :

He visits her every day.

He is visiting her now.

He has visited her twice to day.

Berikut ini adalah prase kata kerja terbatas (non-finite ).

Asking early, he knew about all his problems.

Asked early, he would know John's family.

Having been asked early, he knew about her identity.

Selanjutnya akan dijelaskan bagaimana bentuk-bentuk kata kerja yang digunakan dalam menyusun (composing) prase kerja.

1. Bentuk dasar (base form) seperti kata visit, ask, drink, dsb). Terdapat sebagai bentuk terbatas, seperti dalam :

a. Present Tense, untuk semua orang dan jumlah kecuali orang ke-3 tunggal yang mempunyai bentuk -s form, seperti I, you, we, they ( the boys ) drink milk.

b. the imperative seperti dalam :

Visit him at once !

c. The present subjunctive, seperti dalam, :

He demanded that she visit him.

d. The infinitive ( bentuk tidak terbatas) seperti dalam :

- the bare infinitive, seperti :

We saw them visit an hour ago.

- the to-imperative, seperti dalam :

I want to visit my friends

2. Bentuk 3rd form (visits, asks, drinks) terdapat sebagai bentuk terbatas pada orang ke-3 tunggal dalam present tense, dan hanya untuk orang di mana bentuk dasar tidak digunakan seperti he, she, it (the boy, the cat dan lain-lain) drinks milk.

3. Bentuk -ing participle (visiting, asking, drinking) terdapat sebagai bentuk tidak terbatas seperti dalam :

- aspek progressive ( be-V-ing) :

He is visiting you.

- -ing participle clauses :

Having been asked early, he knew about her identity.

4. Bentuk Past form ( visited, asked, drank) terdapat sebagai bentuk terbatas dalam past tense :

He visited yesterday.

5. Bentuk -ed participle (visited, asked, drunk) terdapat sebagai bentuk tidak terbatas seperti dalam :

- Aspek perfective (have + V<sub>ed</sub>) contoh :

He has drunk the water.

- Passive voice (be + V<sub>ed</sub>) contoh :

He is visited by his uncle.

- -ed participle clauses, contoh :

visited early, he found the trouble.

Sesudah menjelaskan bentuk-bentuk kata kerja di atas penulis ingin mencoba membedakan bentuk terbatas dan tidak terbatas dari frase kata kerja seperti berikut :

### 2.3.1.1. Prase kata kerja terbatas (finite verb phrases)

Menurut Quirk :

1. Prase kata kerja terbatas mempunyai tensis yang berlawanan; seperti perbedaan antara bentuk present tense dan past tense yang menggambarkan hubungan waktu dalam tata bahasa. Sebagai contoh :

He works at the restaurant now.

He worked as a travel agent last summer.

2. Prase kata kerja terbatas terdapat sebagai prase kata kerja dalam klausa. Ada orang (person) dan kesatuan jumlah antara subyek dari sebuah klausa dan prase kata kerja terbatas.

Kesatuan jumlah dapat diperjelas dengan present tense dengan to be.

Contoh :

I am here            He/she/it is here

You are here        We/they are here

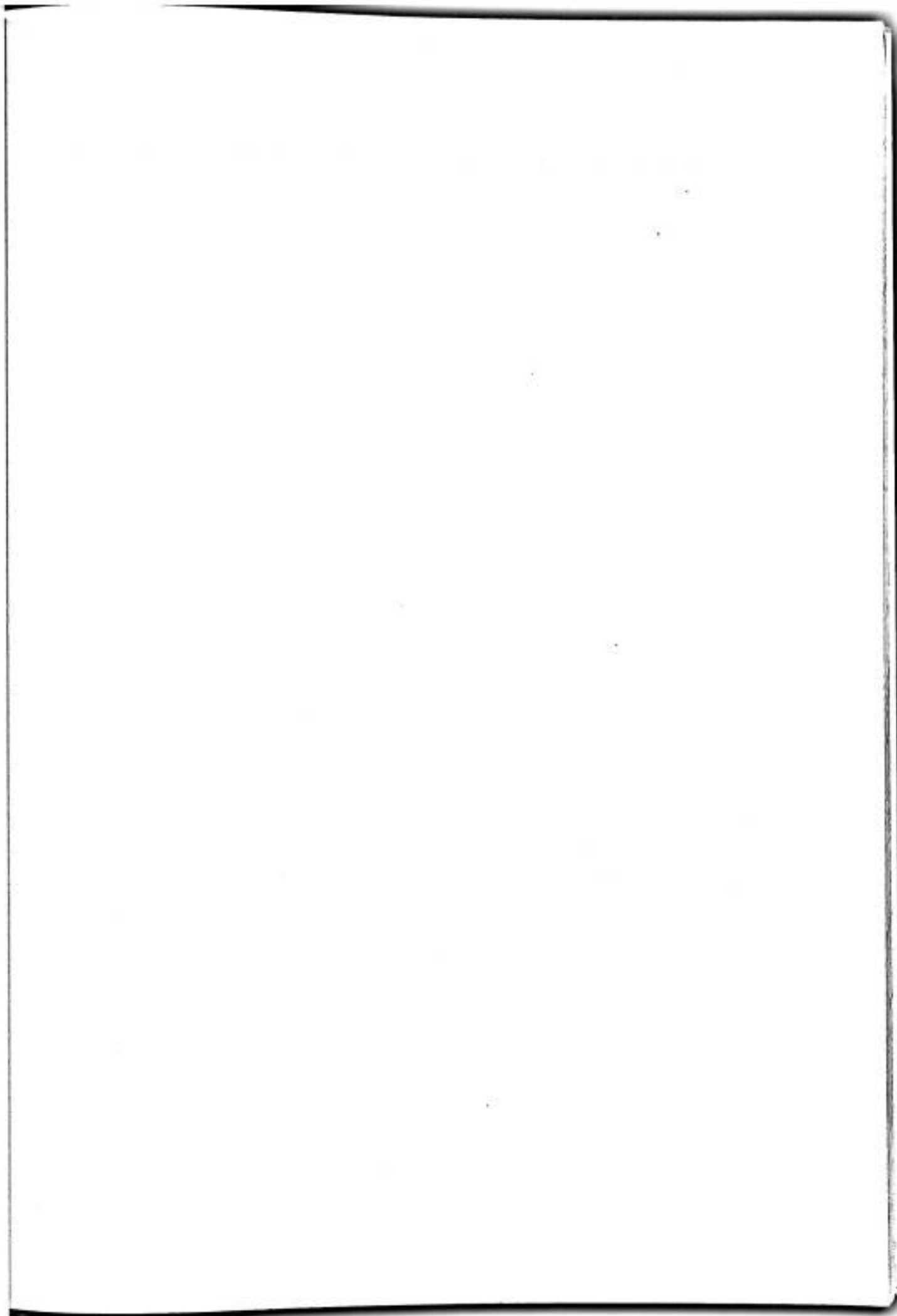
Tetapi kata kerja yang digunakan adalah tertentu untuk orang ke-3 tunggal, dan orang dalam bentuk jamak atau dengan kata lain subyek yang bukan orang ke-3 tunggal. Sebagai contoh :

He/she/Jim reads the magazine every day.

I/We/You/They read the magazine every day.

Dengan modal auxiliary tidak ada perbedaan untuk semua subyek :

I/You/She/He/We/They can play the piano.



2.3.1.2. Prase kata kerja tidak terbatas (non finite verb phrase)

Bentuk kata kerja tidak terbatas adalah infinitive (you visit), bentuk -ing participle (visiting) dan bentuk -ed partisiple (visited). Dalam klausa, bentuk-bentuk tersebut berperan dapat terjadi hanya di mana sebuah kata kerja terbatas merupakan unsur pertama dalam klausa pokok, seperti sebagai subyek dan obyek.

Bandingkanlah dua bagian di bawah ini :

Prase kata kerja terbatas  
(finite verb phrase)

- He smoke heavily
- Mary is having a smoke
- I must smoke every day
- You have been smoking all day
- Smoke !
- He studies/studied English
- He is/was studying English

Prase kata kerja tidak terbatas (non-finite verb phrase)

- To smoke like that must be dangerous.
- I regret having started to smoke
- The cigars smoked here tend to be expensive.
- That was the last cigarette to have been smoked by me.
- He entered the office smoking a big cigar.
- Studying English is useful.
- It is useful to have studied English.

(B). PERFECTIVE, bentuk have yang diikuti kata kerja dalam bentuk past participle.

He has typed several letters.

(C). PROGRESSIVE, bentuk be yang diikuti oleh kata kerja ing form.

He was typing when the telephone rang.

(D). PASSIVE, bentuk be yang diikuti oleh kata kerja dalam past participle.

Several letters were being typed by him.

Empat macam kombinasi di atas yang bisa dikombinasikan dengan kata kerja lain dalam menyusun beberapa kata kerja untuk frase kata kerja tunggal.

Susunan alfabet berikut (A)+(B)+(C)+(D), sebagai contoh :

- |                 |  |
|-----------------|--|
| (A)+(B)         | = may have typed                                       |
| (A)+(C)         | = may be typing  |
| (A)+(D)         | = may be typed   |
| (B)+(C)         | = has been typing                                      |
| (B)+(D)         | = has been typed                                       |
| (C)+(D)         | = is being typed                                       |
| (A)+(B)+(C)     | = may have been typing                                 |
| (A)+(B)+(D)     | = may have been typed                                  |
| (A)+(C)+(D)     | = may be being typed (Randolph Quirk et al, 1985: 151) |
| (B)+(C)+(D)     | = has been being typed                                 |
| (A)+(B)+(C)+(D) | = may have been being typed                            |

Dalam deretan ini perbedaan kombinasi adalah adanya bagian yang masuk ke dalam bagian yang lain. Ini berarti

### 2.3.2. Kombinasi kata kerja

Informasi berikut dikutip dari : A Comprehensive Grammar of the English Language oleh Randolph Quirk et al ( 1985:151-152). Pada bagian ini penulis menjelaskan bentuk atau pola dan struktur frase kata kerja dan keterangannya.

- Bentuk biasa dan bentuk kompleks frase kata kerja.

Frase kata kerja terbatas adalah singkat (simple) dan terdiri atas satu kata kerja saja, yang mungkin dalam bentuk present, past, imperative atau subjunctive. Seperti :

He works hard.

He worked hard.

Work harder.

It is important that he works hard.

Frase kata kerja yang kompleks (complex) terdiri atas dua atau banyak kata kerja. Seperti dalam :

John has worked hard

John may work hard.

John may have been working hard.

John should be working hard.

Ketika sebuah frase kata kerja terdiri atas lebih dari satu kata kerja, ada beberapa cara bagaimana mengkombinasikan mereka.

Ada empat macam kombinasi :

(A). MODAL, modal auxiliary yang diikuti kata kerja dalam bentuk infinitive.

He can type several letters.



bahwa tipe kombinasi mulai dari (A),(B) dan seterusnya merupakan kombinasi pertama yang berfungsi sebagai kata kerja bantu pada bagian ke-2 dan seterusnya.

Sebagai contoh : (A)(B)(D) ( may have been typed) mempunyai struktur berikut, have sebagai bagian dari (A) dan (B) dan been sebagai bagian dari (B) dan (D)

A :

auxiliary
may

infinitive
have
=
auxiliary
have

+

B :

-ed participle
been
auxiliary
been

+

C :

-ed participle
examined

Sesudah memberikan uraian tentang frase kata kerja di atas, selanjutnya akan dibahas tentang bentuk dan penggunaan tensis, waktu dan aspek-aspek dalam tensis.

## 2.4. Bentuk dan Penggunaan Tensis, Waktu dan Aspek-Aspek Dalam Tensis

Kita beralih sekarang pada masalah tensis, waktu dan aspek-aspek tensis yang diekspresikan melalui prase kata kerja. Tensis dan aspek-aspeknya (Geoffray Leech dan Jan Svartvik, 1975:305) yang dihubungkan dengan penjelasan melalui kata kerja untuk waktu dalam bentuk lampau (future). Karena melalui tensis kita dapat mengerti hubungan antara bentuk kata kerja dan konsep kita tentang waktu (past, present dan future). Mengenai aspek-aspek ragam yang ada pada kata kerja jelas dengan adanya kesesuaian, yang akan dibahas selanjutnya.

Kerikutnya adalah tentang informasi dan contoh yang didasarkan pada buku Thomson dan Martinet (1980:171-174, 149-150).

### 2.4.1. Be going to + infinitive

#### a. Bentuk

Pada present continuous tense kata kerja to go + infinitive dengan to atau be going to

Contoh :

I'm going to buy a dress

She is not going to be there

Is she going to do it?

#### b. Penggunaan

##### 1. Untuk keinginan

1.1 be going to dapat digunakan pada pendekatan waktu yang akan datang (future) dengan ekspresi waktu sebagai

alternatif untuk menunjukkan present continuous.

Contoh :

I am meeting Tom at the station at six.

I am going to meet Tom at the station at six.

Catatan bahwa I am meeting Tom tidak menyatakan secara langsung rencana Tom. I am going to meet Tom berarti Tom mungkin memperoleh sebuah kejutan.

1.2. be going to dapat digunakan dalam klausa waktu ketika kita hendak mengutamakan keinginan subyek.

Contoh :

He is going to be a doctor when he grows up.

What are you going to do when you get degree ?

Tetapi biasanya future tense (shall/will) digunakan bersama dengan klausa waktu.

1.3. be going to dapat digunakan tanpa pengungkapan waktu.

Contoh :

He is going to lend me his book.

I am going to help you.

Be going to dalam kalimat di atas menunjuk pada future time

1.4. Seperti pada bagian (1.2) di atas, be going to dapat digunakan bersama dengan to be sebagai kata kerja. Be going to juga kadang-kadang ditemukan bersama dengan kata kerja lain yang biasanya tidak digunakan dalam continuous tense.

Contoh :

I am going to think about it

I am sure I'm going to like it

1.5. Tidak selamanya menempatkan kata kerja go dan come ditempatkan ke dalam bentuk be going to. Secara umum kita gunakan present continuous tense.

## 2. Untuk Ramalan

Bentuk be going to dapat terungkap secara jelas pada perasaan pembicara. Waktu biasanya tidak disebutkan, tetapi perbuatan diharapkan terjadi dalam waktu dekat.

Contoh :

I think I am going to faint (saya sudah merasa sakit)

He is going to have a rough crossing.

Hal ini dapat digunakan dengan cara menempatkan be going to sesudah kata-kata kerja seperti be sure/afraid, 'believe, think.

Contoh :

How pale that girl is ? I am sure/believe/think she is going to faint.

## 2.4.2. Past Progressive

### a. Bentuk

Past progressive atau past continuous tense dibentuk oleh past tense dengan kata kerja to be dan present participle.

Contoh :

I was working.

They were not working.

Kalimat negatif dibentuk dengan menambah kata not sesudah kata kerja to be.

Contoh :

I was not working.

They were not working.

Kalimat tanya dibentuk dengan menukar posisi subyek dengan kata kerja to be.

Contoh :

Was I working?

Were they working?

#### b. Penggunaan

1. Ketika past progressive digunakan tanpa ungkapan waktu, hal ini dapat menunjukkan kemajuan secara perlahan-lahan.

Contoh :

It was getting darker.

The mind was rising.

2. Ketika digunakan dengan waktu yang tertentu, hal ini mengungkapkan suatu perbuatan dimulai sebelum waktunya dan mungkin akan dilanjutkan.

Contoh :

" At eight he was having breakfast". secara tidak langsung bahwa dia (he) sementara makan pagi pada jam delapan, mungkin juga dia sudah mulai sebelum jam delapan.

3. Past progressive dapat digunakan jika mengganti keterangan waktu dengan sebuah kata kerja di dalam simple past tense.

Contoh :

" When I arrived, Tom was talking on the telephone".  
Kita menyampaikan ide bahwa perbuatan dalam past continuous tense dimulai sebelum perbuatan dalam simple past tense dan akan mungkin dilanjutkan.

4. Past progressive digunakan dalam kalimat tak langsung untuk masa yang akan datang dalam bentuk lampau (future in the past).

Contoh :

Direct speech : He said, " I am living in London".

Indirect speech : He said he was living in London.

5. Hanya sebagai present continuous tense dapat digunakan untuk mengungkapkan batas waktu rencana yang akan datang.

Contoh :

I am leaving to night.

I have got my plane ticket.

Dengan demikian past continuous tense dapat dinyatakan pada jenis ini can express this short of future dalam waktu lampau dari masa yang akan datang (future in the past).

Contoh :

He was busy packing, for he was leaving that night  
(keputusan untuk berangkat sudah ada sebelumnya).

6. Past continuous tense dapat digunakan dengan kata always.

He was always ringing me up.

Ini menyatakan sebuah pengulangan yang sering terjadi dalam

waktu yang sudah berlalu, yang mungkin tidak disenangi pendengar.

#### 2.4.3. Bentuk lampau untuk masa yang akan datang (future in the past)

Beberapa future dalam present dapat digunakan dalam past tense untuk menyatakan waktu yang ada dalam future ketika dilihat dari segi past tense. Menurut Quirk ada empat konstruksi yang menunjuk pada future in the past, diantaranya:

##### 2.4.3.1. Would + infinitive

Bentuk :

-----  
Subject + would + verb in infinitive  
-----

Struktur kata kerja dengan would dapat digunakan untuk menunjukkan pemeruan bahwa itu adalah future in the past. tetapi dalam pemahaman ini, hal itu jarang terjadi. Hal ini digunakan hanya dalam literatur yang bentuknya cerita.

Contoh :

- After defeating Pompey's supporters, Caesar returned to Italy and proclaimed himself the permanent 'dictator' of Rome. He was to pay dearly for his ambition in due course : a year later one of his best friends, Marcu Brutus, would lead a successful plot to assassinate him. (Geoffray Leech and Jan Svarvik, 1975 : 73).

- The time was not far off when he would regret this decision (Randolph Quirk, 1985 :218).

#### 2.4.3.2. Be about to + infinitive

Bentuk :

-----  
Subject + be (was/were) about to + V1  
-----

Pengertian be about to dapat diartikan 'nyaris atau hampir-hampir'. Susunan ini sering digunakan dengan perasaan ingin yang tidak terpenuhi.

Contoh :

He was about to hit me.

The priceless tapestry was about to catch fire, but the fireman saved it.

Dari semua yang ada di sini, hanya pada bagian 1 yang dianggap menyatakan arti future in the past secara pengertian. Ini dapat dimengerti yang dijamin sepenuhnya dari kejadian dalam pertanyaan. Sebagai contoh :

Few could have imagined at that time that this brave young officer was to be/would be the first president of the United State of America.

Kalimat ini berarti bahwa pegawai yang muda ( George Washington) mungkin menjadi presiden Amerika Serikat.

Pembahasan selanjutnya yaitu pada bagian perfect progressive, present perfect dan past perfect menurut Thomson dan Martine (1980 : 158,152-156,162-165).



#### 2.4.4. Perfect progressive

##### a. Bentuk

Tensis ini dibentuk dari present perfect dengan kata kerja to be + present perfect.

Affirmative : He has been working.

Negative : He hasn't been working.

Interrogative : Has he been working?

##### b. Penggunaan

Tensis ini digunakan untuk kejadian yang dimulai pada masa lampau.

Contoh :

I have been waiting for an hour and he still has not turned up.

I am sorry, I am late. Have you been waiting long ?

#### 2.4.5. Present Perfect

##### a. Bentuk

Present perfect dibentuk dari present tense dengan to have/has + past participle.

Affirmative : He has worked.

Negative : He hasn't worked

Interrogative : Has he worked?

##### b. Penggunaan

1. Present perfect digunakan bersama 'just' untuk menyatakan perbuatan yang baru-baru atau selesai terjadi.

Contoh :

He has just gone out

She has just arrived at the office.

'Just' harus ditempatkan antara kata kerja bantu dan kata kerja utama. Kombinasi ini digunakan dalam kalimat affirmative dan interrogative. Seperti dalam :

Has he just gone out?

Has he just arrived at the office ?

Present perfect digunakan dalam perbuatan pada masa lampau di mana tidak ada keterangan waktu yang tertentu. Hal ini digunakan dalam perbuatan yang baru-baru terjadi dan tidak disebutkan waktunya.

Contoh :

I have read the instructions but I don't understand them.

Have you had breakfast ? No, I haven't had it yet.

3. Present perfect yang dihubungkan dengan kata seperti lately, recently, never, ever.

Contoh :

I have been very busy lately

I have seen him recently.

Have you ever seen a wolf ? No, I've never seen one.

4. Present perfect dapat digunakan dengan kata dalam frase yang berarti sebuah periode yang belum selesai pada waktu tertentu seperti : This morning, afternoon, evening, week, month, year, today. Present perfect dapat digunakan dengan this morning hanya pada satu jam itu. This morning menjadi sebuah waktu yang lain, dan perbuatan yang terjadi pada satu jam itu harus ditempatkan ke dalam simple past.

Contoh :

(at 11 a.m) Tom has rung three times this morning already.

(at 2 p.m) Tom rang three times this morning.

Begitupun this morning akan berakhir kira-kira jam 3.00.

(at 4 p.m) I haven't seen Tom this afternoon.

(at 6 p.m) I didn't see Tom this afternoon.

Contoh dengan memakai today.

Have you seen him today ( at any time today )

I've seen him today. ( at some time during the day )

5. Present perfect dapat digunakan pada waktu kejadian dimulai pada waktu lampau dan masih sementara berlangsung.

Contoh :

He has been in the army for two year ( dia(he) masih aktif sebagai tentara ).

I have smoked since I left school. ( saya sementara merokok ).

He has lived here all his life. ( dia masih tinggal di sini ).

6. For dan since digunakan dalam present perfect. For digunakan untuk waktu yang tertentu seperti : for six days, for along time dan digunakan pada present perfect yang berarti periode waktu yang diberikan dalam present :

We have lived in London for ten years. ( masih tinggal disana ).

That house has been empty for ages.

Since digunakan dengan waktu yang berarti bahwa waktu tersebut dimulai dari waktu yang telah ditentukan.

Contoh :

She has been here since six o'clock.

She has studied English since 1985.

#### 2.4.6. Past Perfect

##### a. Bentuk

Tensis ini dibentuk dari kata had ditambah past participle dan berlaku untuk semua subyek (person).

Affirmative : I had/I'd worked

Negative : He had not worked.

Interrogative : Had they worked ?

Negative interrogative : Hadn't you worked ?

##### b. Penggunaan

1. Past perfect dapat digunakan bersama kata since/for untuk perbuatan yang dimulai sebelum pembicaraan dimulai pada waktu lampau, dan masih berlanjut hingga saat itu.

Contoh :

Ann had lived in the cottage for sixty years/ever since she was born, and had no wish to a tower block.

2. Past participle dapat digunakan dengan kata since/for untuk perbuatan yang dimulai sebelum pembicaraan dimulai pada waktu lampau dan berakhir pada saat itu juga atau hanya beberapa saat sebelum pembicaraan dimulai.

Contoh :

Peter, who had waited for an hour/since ten o'clock, was very angry with her sister when she eventually turned up.

3. Past perfect dapat digunakan untuk perbuatan yang berakhir beberapa waktu sebelum saat pembicaraan.

Contoh :

He had served in the army for ten year, then had retired and married. His children were now at school.

4. Past perfect dapat digunakan sesudah kata when ketika kita ingin mengutamakan perbuatan pertama selesai sebelum perbuatan kedua dimulai.

Contoh :

When he had shut the window we opened the door of the cage.

5. Dua perbuatan yang lampau dapat dikombinasikan dengan kata till/until, as soon as, before, after. Simple past tense dapat digunakan kecuali ketika kita perlu mengutamakan perbuatan pertama yang diselesaikan sebelum perbuatan kedua dimulai.

Contoh :

He refused to go till he had seen all the papers.

As soon as his guests had drunk all his brandy they left his house.

Before I had known him a week he tried to borrow money from me.

After the will had been read there were angry exclamations.

6. Present perfect tense dalam kalimat langsung menjadi past perfect tense dalam kalimat tak langsung yang didahului dengan kata kerja dalam bentuk past.

Contoh :

He said, "I have been in England for ten years".

= He said that he had been in England for ten years.

She said, " I will lend you the book as soon as I have read myself.

= She said that she would lend me the book as soon as she had read it herself.

### BAB III

#### PRESENTASI DATA, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini penulis mempresentasikan data dan analisis mengenai "Kemampuan Menggunakan Prase Kata Kerja Bahasa Inggris pada Sekolah Menengah Umum Katolik Makale.

##### 3.1. Presentasi Data

Penulis mengumpulkan data dari empat puluh siswa SMU Katolik Makale.

Dalam mengumpulkan data siswa diberikan test tertulis. Pengambilan data dilakukan dua kali. Test pertama diberikan sebelum siswa diajar tentang prase kata kerja dan test kedua diberikan sesudah pelajaran tentang prase kata kerja siswa mendapat penjelasan.

Test ini diberikan dalam bentuk pilihan ganda, dengan maksud mengetahui sampai mana pengetahuan siswa mengenai prase kata kerja. Dengan kata lain untuk mengobservasi kemampuan siswa dalam hal prase kata kerja Bahasa Inggris.

Prase Kata Kerja yang diujikan diantaranya :

- be ( am/is/are) going to + infinitive
- was/were + V\_ing .....( past progressive )
- would + infinitive
- be (was/were) going to + infinitive
- be (was/were) about to + infinitive
- has/have + been + V\_ing .... (perfect progressive)

- has/have + V<sub>3</sub> .....(present perfect)

- had + V<sub>3</sub> .....(past perfect)

Test ini terdiri atas empat puluh soal. Dan masing-masing prase disajikan terdiri atas empat soal, lima soal dan enam soal tiap prase yang diujikan. Berikut inilah soal-soal yang dimaksud beserta jumlah siswa yang memberikan jawaban pada test. Angka-angka yang disertai tanda asteris (\*) merupakan jumlah siswa yang menjawab benar.

Kelompokkan Soal	Jumlah siswa yang menjawab	
	Test I	Test II
1. She..... married in June	I	II
a. has been getting	17	4
b. is going to get	14*	30*
c. has got	7	3
d. was getting	2	3
2. When I arrived, Tom .....on the telephone.		
a. was talking	6*	30*
b. has talking	3	-
c. is going to talk	5	11
d. was to talk	6	1
3. I thought thay they ..... me a visa.		
a. have been giving	5	1
b. had given	2	-
c. are going to talk	14	6
d. would give	19*	33*



4. I didn't know you .....that.		
a. are going to do	15	5
b. have done	11	4
c. have been doing	8	2
d. were doing	6*	29*
5. He ..... in the United State since January.		
a. has been living	25*	38*
b. had live	4	-
c. is going to live	7	2
d. was living	4	-
6. I ..... to Ujung Pandang the following day.		
a. shall go	8	3
b. should go	19*	33*
c. shall going	7	2
d. should going	6	2
7. .... you..... Mr. Brown this week.		
a. Have..... been seeing	14	7
b. Are ..... seeing	10	7
c. Have ..... seen	7*	18*
d. Were ..... seeing	9	8
8. When John came home, Mary ..... television.		
a. is watching	12	5
b. was watching	12*	28*
c. has been watching	10	5
d. is going to watch	6	2

9. When I arrived, Ann .....		
a. had just left	74	30%
b. has been leaving	15	5
c. is going to leave	14	5
d. had left	4	-
10. The car ..... with a bus the other day.		
a. was about to collide	10%	28%
b. has collided	8	2
c. has been colliding	12	3
d. is going to collide	10	5
11. The manager ..... the office right now.		
a. was closing	4	-
b. has been closing	11	5
c. is going to close	24%	33%
d. had closed	1	-
12. I knew that he ..... in time.		
a. had been	6	1
b. has been	21	10
c. is going to be	8	3
d. would be	5%	26%
13. He thought that he ..... him a little present.		
a. has been giving	1	-
b. is going to give	12	5
c. would give	22%	33%
d. has given	5	2

14. The doctor said that she ..... only one baby.		
a. is going to have	7	2
b. was going to have	17*	33*
c. has had	7	2
d. has been having	9	3
15. She told me her name after I ..... her twice.		
a. have been asking	11	6
b. was asking	8	2
c. had asked	9*	25*
d. am going to ask	12	2
16. Who ..... in the park since this morning?		
a. has been sitting	14*	33*
b. was sit	3	-
c. is going to sit	16	5
d. was about to sit	7	2
17. They ..... about sport when I met them.		
a. were talk	1	-
b. are talk	4	-
c. were talking	20*	35*
d. are talking	15	5
18. .... you ..... to Britain ?		
a. Have ..... ever been	14*	32*
b. Were ..... going to	10	4
c. Are ..... going to be	11	4
d. Had ..... been	5	-

19. Jhon ..... his children when they made noise.		
a. was about to hit	98	32%
b. has hit	7	2
c. was hitting	15	3
d. is going to hit	9	3
20. When I .... my work I went home.		
a. was finishing	2	-
b. are going to finish	5	1
c. finished	32%	39%
d. has going to finish	1	-
21. I never realised you ..... me a diamond ring.		
a. are going to give	23	10
b. have given	6	-
c. were going to give	2%	10%
d. had been giving	9	2
22. Look at those clouds. It .....		
a. was raining	9	3
b. is going to rain	21%	34%
c. has been raining	8	3
d. has rained	2	0
23. At twelve o'clock last night he ..... soundly.		
a. has been sleeping	8	2
b. has slept	9	3
c. was sleeping	18%	34%
d. is going to sleep	5	1

24. I hoped that he .....	his father's position.		
a. would succeed		11%	31%
b. is going to succeed		6	2
c. has succeeded		11	4
d. has been succeeding		10	3
25. Tom .... three times this morning already.			
a. had rung		5	-
b. has rung		17%	34%
c. is going to ring		9	3
d. was ringing		9	3
26. She ..... for many years.			
a. has been teaching		19%	36%
b. is going to teach		8	2
c. had been taught		2	-
d. is teaching		11	2
27. We ..... English for ever three years.			
a. had been studying		7	1
b. have been studying		19%	36%
c. had been study		8	2
d. have been study		6	1
28. Mary ..... in the same house since 1962.			
a. has lived		19%	37%
b. is going to live		4	-
c. was about to live		6	1
d. had lived		11	2

29. The police ..... the thief at the department store when I entered.
- |                       |    |     |
|-----------------------|----|-----|
| a. has been catching  | 14 | 5   |
| b. was about to catch | 6* | 30* |
| c. has caught         | 17 | 5   |
| d. is going to catch  | 3  | -   |
30. He ..... in his father's farm till his father died.
- |                     |    |     |
|---------------------|----|-----|
| a. had been staying | 7  | 1   |
| b. has stayed       | 12 | 3   |
| c. had stayed       | 8* | 32* |
| d. is going to stay | 13 | 4   |
31. How pale that girl is ? I think she .....
- |                      |     |     |
|----------------------|-----|-----|
| a. is going to faint | 18* | 33* |
| b. was fainting      | 7   | 2   |
| c. has been fainting | 7   | 2   |
| d. has fainted       | 8   | 3   |
32. I ..... the street when I saw an accident.
- |                       |     |     |
|-----------------------|-----|-----|
| a. am going to cross  | 11  | 4   |
| b. was crossing       | 22* | 36* |
| c. have been crossing | 5   | -   |
| d. have crossed       | 2   | -   |
33. I thought he ..... me.
- |                       |     |     |
|-----------------------|-----|-----|
| a. was going to shoot | 10* | 29* |
| b. has shoot          | 5   | -   |
| c. is going to shoot  | 12  | 5   |
| d. was shooting       | 13  | 5   |

34. I had no idea that she ..... me.
- |                      |     |     |
|----------------------|-----|-----|
| a. has blamed        | 6   | 2   |
| b. would blame       | 17* | 32* |
| c. is going to blame | 7   | 2   |
| d. has been blaming  | 10  | 4   |
35. He ..... from mental abnormalities for ages.
- |                       |    |     |
|-----------------------|----|-----|
| a. is going to suffer | 12 | 5   |
| b. has suffering      | 9  | 4   |
| c. has been suffering | 7* | 26* |
| d. has suffered       | 12 | 5   |
36. He .....always ..... the same mistake.
- |                          |     |     |
|--------------------------|-----|-----|
| a. has ..... made        | 14* | 31* |
| b. has ..... making      | 9   | 3   |
| c. had ..... made        | 8   | 3   |
| d. has ..... been making | 9   | 3   |
37. The boys ..... from the building near the bank that afternoon.
- |                       |    |     |
|-----------------------|----|-----|
| a. have fallen        | 16 | 8   |
| b. have been falling  | 5  | 2   |
| c. were about to fall | 9* | 25* |
| d. were falling       | 10 | 5   |
38. I ....., the lesson before she came home.
- |                        |     |     |
|------------------------|-----|-----|
| a. had copied          | 11* | 27* |
| b. was copying         | 13  | 6   |
| c. was going to copied | 11  | 5   |
| d. has been copied     | 5   | 2   |

39. The train ..... before I arrived.		
a. has leave	0	1
b. had left	13*	33*
c. had leave	3	4
d. has left	4	2
40. He ..... me his bicycle after he has repaired it.		
a. is going to lend	12*	27*
b. was lending	3	3
c. has been lending	12	6
d. has lent	8	4

Mendahului analisis dan pembahasan data, berikut ini diberikan klasifikasi soal-soal berdasarkan frase kata kerja yang diujikan :

- Be (am/is/are) going to + infinitive : 1,11,22,31,40
- Was/were + V-ing (past progressive) : 2,8,17,23,32
- Would + infinitive : 3,6,12,13,24,34
- Be (was/were) going to + infinitive : 4,14,21,33
- Be (was/were) about to + infinitive : 10,19,29,37
- Has/have + been + V-ing (perfect progressive) :  
5,16,26,27,35
- Has/have + V3 (present perfect) : 7,18,25,28,36
- Had + V3 (past perfect) : 9,15,20,30,38,39

Selanjutnya diberikan pula tabel yang lebih menjelaskan hasil dari kedua test tersebut sebagai berikut :



- Be (am/is/are) going to + infinitive

NO.	Jlh.siswa	JAWABAN I & II			
		Benar I&II	% I&II	Salah I&II	% I&II
1	40	14 & 30	35 & 75	26 & 10	65 & 25
11	40	24 & 35	60 & 87,5	16 & 5	40 & 12,5
22	40	21 & 34	52,5 & 85	19 & 6	47,5 & 15
31	40	18 & 33	45 & 82,5	12 & 7	55 & 17,5
40	40	12 & 27	30 & 67,5	28 & 13	70 & 32,5
Rata-rata			49,5 & 79,5		50,5 & 20,5

- Was/were + V-ing (past progressive)

NO.	Jlh.siswa	JAWABAN I & II			
		Benar I&II	% I&II	Salah I&II	% I&II
2	40	26 & 38	65 & 95	14 & 2	35 & 5
8	40	12 & 28	30 & 70	28 & 12	70 & 30
17	40	20 & 35	50 & 87,5	20 & 5	50 & 12,5

23	40	18 & 34	45 & 85	22 & 6	55 & 15
32	40	22 & 36	55 & 90	18 & 4	50 & 12,5
Rata-rata			49 & 85,5		51 & 14,5

- Would + infinitive

NO.	Jlh. siswa	JAWABAN I & II			
		Benar I&II	% I&II	Salah I&II	% I&II
3	40	19 & 33	47,5 & 82,5	21 & 7	52,5 & 17,5
6	40	19 & 33	47,5 & 82,5	21 & 7	52,5 & 17,5
12	40	5 & 26	12,5 & 55	35 & 14	87,5 & 45
13	40	22 & 33	55 & 82,5	18 & 7	44 & 17,5
24	40	11 & 31	27,5 & 77,5	29 & 9	72,5 & 22,5
34	40	17 & 32	42,5 & 80	23 & 8	57,5 & 20
Rata-rata			38,8 & 76,7		62,2 & 23,3

- Be (was/were) going to + infinitive

NO.	Jlh. siswa	JAWABAN I & II			
		Benar I&II	% I&II	Salah I&II	% I&II
4	40	6 & 29	15 & 72,5	34 & 11	85 & 27,5
14	40	17 & 33	42,5 & 82,5	23 & 7	57,5 & 17,5
21	40	2 & 18	5 & 45	38 & 22	95 & 55
33	40	10 & 29	25 & 72,5	30 & 11	75 & 27,5
Rata-rata			21,9 & 68,1		78,1 & 31,9

- Be (was/were) about to + infinitive

NO.	Jlh. siswa	JAWABAN I & II			
		Benar I&II	% I&II	Salah I&II	% I&II
10	40	10 & 28	25 & 70	30 & 12	75 & 30
19	40	9 & 32	22,5 & 80	31 & 8	77,5 & 20
29	40	6 & 30	15 & 75	34 & 10	85 & 25
37	40	9 & 25	22,5 & 62,5	31 & 15	77,5 & 37,5
Rata-rata			21,3 & 71,9		78,7 & 28,1

- Has/have + been + V\_ing (perfect progressive)

NO.	Jlh. siswa	JAWABAN I & II			
		Benar I&II	% I&II	Salah I&II	% I&II
5	40	25 & 38	62,5 & 95	15 & 2	73,5 & 5
16	40	14 & 33	35 & 82,5	26 & 7	65 & 17,5
26	40	19 & 36	47,5 & 90	21 & 4	52,5 & 10
27	40	19 & 36	47,5 & 90	21 & 4	52,5 & 10
35	40	7 & 26	17,5 & 65	33 & 14	82,5 & 35
Rata-rata			42 & 94,4		58 & 15,5

- Has/have + V3 (present perfect)

NO.	Jlh. siswa	JAWABAN I & II			
		Benar I&II	% I&II	Salah I&II	% I&II
7	40	7 & 18	17,5 & 45	33 & 22	62,5 & 55
18	40	14 & 32	35 & 80	26 & 8	65 & 20
25	40	17 & 34	42,5 & 85	23 & 6	57,5 & 15

28	40	19 & 37	47,5 & 92,5	21 & 3	52,5 & 7,5
36	40	14 & 31	35 & 77,5	26 & 9	65 & 22,5
Rata-rata			35,5 & 76		64,5 & 24

- Had + V3 (past perfect)

NO.	Jlh. siswa	JAWABAN I & II			
		Benar I&II	% I&II	Salah I&II	% I&II
9	40	7 & 30	17,5 & 75	33 & 10	82,5 & 25
15	40	9 & 25	22,5 & 62,5	31 & 15	77,5 & 37,5
20	40	32 & 39	80 & 97,5	8 & 1	20 & 2,5
30	40	8 & 32	20 & 80	32 & 8	80 & 20
38	40	11 & 27	27,5 & 67,5	29 & 13	72,5 & 32,5
39	40	23 & 33	57,5 & 82,5	17 & 7	42,5 & 17,5
Rata-rata			37,5 & 77,5		62,5 & 22,5

### 3.2. Analisis Data

Bagian ini membahas secara terperinci hasil dari test, baik pada test pertama maupun pada test kedua.

Pertanyaan 1. Pada test pertama 19 dari 40 siswa memilih jawaban benar dan pada test kedua 30 dari 40 siswa memilih jawaban yang sama yaitu pada bagian (b) She is going to get married in June. Di sini terdapat peningkatan prosentase siswa yang memilih jawaban benar. Dan mereka yang memilih jawaban salah khususnya pada test pertama yang lebih banyak memilih jawaban (a) She has been getting married in June, dalam hal ini mungkin siswa menganggap bahwa kalimat tersebut menyatakan telah melangsungkan perkawinan pada bulan Juni (perfect continuous), tetapi sebenarnya dalam kalimat ini pekerjaan akan dilakukan pada masa yang akan datang atau dia (she) akan kawin pada bulan Juni.

Pertanyaan 11. 24, dari 40 siswa memilih jawaban benar dan pada test kedua 35 dari 40 memilih jawaban yang sama yaitu bagian (c) The manager is going to close the office right now. Bagi siswa yang masih memilih jawaban salah pada test kedua khususnya pada bagian jawaban (b) The manager has been closing the office right now. Kejadian ini sama halnya pada nomor 1, mereka menganggap bahwa manager telah membuka kantor. Tentunya jawaban ini salah karena siswa tidak memperhatikan keterangan waktu 'right now'.

Pertanyaan 22. 21 dari 40 siswa memilih jawaban benar pada test pertama dan pada test kedua 34 dari 40 siswa memilih jawaban yang sama yaitu jawaban pada bagian (b) Look at those clouds. It is going to rain. Mereka yang menjawab salah mungkin tidak menyimak arti 'Look at those clouds', secara tidak langsung menyatakan akan turun hujan dengan adanya awan

yang hitam-hitaman.

Pertanyaan 31. 15 dari 40 siswa memilih jawaban benar dan pada test kedua menjadi 33 dari 40 siswa memilih jawaban yang sama yaitu (a) How pale that girl is ? I think she is going to faint. Pada test pertama 7 siswa memilih (b) was fainting, kesalahan siswa di sini karena menggunakan past progressive. setelah mendapat penjelasan arti yang ada pada kalimat 'girl feel ill' yang menerangkan bahwa gadis itu merasakan sakit sehingga wajahnya kelihatan pucat dan saya (j) menganggap bahwa dia sudah sedang merasa lemah. Dengan sendirinya hasil test kedua mengalami peningkatan siswa memilih jawaban benar.

Pertanyaan 40. 12 dari 40 siswa memilih jawaban benar dan pada test kedua 27 dari 40 memilih jawaban yang sama yaitu jawaban (a) He is going to lend me his bicycle. after he has repaired it. pada test pertama siswa umumnya memilih (c) has been lending. Frase kata kerja ini tidak cocok dalam kalimat di atas karena sepeda akan dipinjam setelah dikembalikan bukan telah dipinjam setelah dikembalikan.

Dari analisis kita dapat melihat bahwa, sekitar 50% dari siswa menemukan kesulitan dalam test pertama. Tetapi pada test kedua ada peningkatan sekitar 30% atau dari 50% menjadi 80%.

Pertanyaan 2. Pada test pertama 26 dari 40 siswa menjawab benar dan pada test kedua 38 dari 40 siswa menjawab yang sama yaitu (a) When I arrived, Tom was talking on the telephone. Pada test pertama 6 siswa menjawab (d) was to

talk. Mereka tidak memperhatikan kata arrived dalam bentuk lampau, dan kata 'to' sesudah 'be (was)'. Hal ini tidak cocok dalam kalimat. Pada test kedua siswa sudah mengerti sekaligus bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

Pertanyaan 8. Pada test pertama hanya 12 dari 40 siswa menjawab jawaban yang sama yaitu (b) When John came home, Mary was watching television. Pada test pertama kebanyakan dari siswa menjawab (a) is watching. Di sini siswa tidak memperhatikan kata 'came' dan 'when', di mana biasanya kata-kata tersebut menunjukkan 'past progressive'. Pada test kedua siswa belum terlalu mengerti akan hal ini, sehingga ada yang menjawab salah.

Pertanyaan 17. Pada test pertama 20 dari 40 siswa menjawab benar dan pada test kedua meningkat menjadi 35 dari 40 siswa menjawab jawaban yang sama. Jawaban benar yaitu (c) They were talking about sport when I met them. Kejadian ini sama halnya pada nomor 2, siswa lebih banyak menjawab (d) are talking. Tidak memperhatikan kata 'met' dan 'when' yang menunjukkan past progressive.

Pertanyaan 23. Pada test pertama 8 dari 40 siswa menjawab benar dan pada test kedua 34 dari 40 siswa menjawab jawaban yang sama yaitu (c) At twelve o'clock last night he was sleeping soundly. Pada test pertama umumnya siswa menjawab (b) has slept. Di sini siswa tidak menyadari bahwa bentuk lampau jarang diikuti dengan present perfect. Setelah siswa mendapat penjelasan akan hal tersebut, sudah ada peningkatan siswa yang menjawab benar.



Pertanyaan 32. Pada test pertama 22 dari 40 menjawab benar dan pada test kedua 36 dari 40 siswa menjawab jawaban yang sama. Jawaban yang benar yaitu (b) I was crossing the street when I saw the accident. Hal ini sama pada nomor 2 dan, pada test 17, pada test pertama umumnya siswa menjawab (a) am going to cross. Siswa tidak memperhatikan kata 'saw' dan 'when' yang menandakan past progressive.

Dari analisis di atas, prosentase siswa mengenai prase kata kerja dalam bentuk past progressive, sebelum mereka mendapat penjelasan, umumnya mereka tidak menandai ciri-ciri prase dalam bentuk past progressive.

Pertanyaan 3. Pada test pertama 19 dari 40 siswa menjawab benar dan pada test kedua 33 siswa menjawab jawaban yang sama yaitu (d) I thought that they would give me a visa. Pada test pertama umumnya siswa yang menjawab salah memilih jawaban (c) are going to give. Ini berarti bahwa siswa tidak mengetahui kapan kejadian terjadi dan apa pengertian kalimat itu sendiri. 'Are going to give' adalah bentuk yang digunakan untuk menyatakan kejadian yang akan datang (future) dan hal ini pula tidak cocok digunakan dengan 'I thought'. Pada test kedua ada peningkatan mendapat penjelasan tentang hal tersebut di atas.

Pertanyaan 6. Pada test pertama 19 siswa menjawab jawaban yang benar dan pada test kedua 33 siswa. Jawaban yang benar adalah (b) I should go to Ujung Pandang the following day. Di sini siswa keliru dalam hal pengertian kalimat. Mereka mengira bahwa kejadian belum terjadi. Pada test kedua

siswa sudah mengerti kapan terjadi dan kapan diungkapkan kalimat tersebut.

Pertanyaan 12. 5 siswa dari 40 menjawab dengan benar dan pada test kedua 26 siswa menjawab jawaban yang benar. Jawaban yang benar adalah (d) I knew that he would be in time. Pada pertanyaan ini umumnya siswa memilih (b) has been. Pada test pertama 21 siswa memilihnya, dalam kalimat ini siswa tidak memperhatikan kata 'knew' yang diungkapkan dalam bentuk lampau. Pada test kedua tidak banyak peningkatan mungkin mereka tidak mengerti arti kalimat yang sesungguhnya.

Pertanyaan 13. Pada test pertama 22 siswa menjawab dengan benar, dan pada test kedua naik menjadi 33 siswa. Jawaban yang benar yaitu (c) He thought that he would give him a little present. Pada test pertama bagi siswa yang menjawab salah umumnya menjawab jawaban (b) is going' to give. Di sini siswa tidak memperhatikan kata 'thought'. Pengertian siswa mungkin mengatakan bahwa kejadiannya belum terjadi. Tetapi pada test kedua sudah sebagian besar yang mengerti dan menjawab jawaban yang benar.

Pertanyaan 24. Pada test pertama 11 siswa menjawab dengan benar dan pada test kedua 31 dari 40 siswa menjawab jawaban yang sama yaitu (a) I hoped that he would succeed his father's position. Pada test pertama siswa umumnya menjawab (c) has succeeded. Di sini siswa keliru dalam memahami arti kalimat, mereka mengira bahwa kalimat tersebut kejadiannya sudah selesai. Pada test kedua mereka sudah mengerti kejadian yang sebenarnya oleh karena itu mereka sudah bisa menjawab

dengan benar.

Pertanyaan 34. Pada test pertama 17 dari 40 siswa menjawab dengan benar dan pada test kedua 32 siswa menjawab jawaban yang sama. Jawaban yang benar adalah (b) I had no idea that she would blame me. Pada test pertama siswa yang menjawab salah umumnya memilih jawaban (d) has been blaming. Dalam hal ini siswa di samping tidak mengerti kejadian yang sesungguhnya juga tidak memperhatikan kata 'had' yang menyatakan perbuatan yang sudah lampau. Tetapi pada test kedua sudah sebagian besar menjawab dengan benar setelah mendapat penjelasan.

Dari analisis di atas, yaitu pada bagian 'future in the past' dengan 'would + infinitive', hasil test pertama masih kurang yaitu hanya sekitar 39% saja. Tetapi setelah mereka diajar atau mendapat penjelasan, meningkat dari 39% menjadi 77% atau naik sekitar 38%.

Pertanyaan 4. Jawaban yang benar yaitu pada bagian (d) I didn't know you were doing to do that. Hanya 6 siswa yang menjawab benar pada test pertama, mereka pada umumnya menjawab (a) are going to do. dalam hal ini siswa tidak memperhatikan kata didn't yang menyatakan bentuk lampau. Pada test kedua 29 siswa sudah bisa menjawab dengan benar setelah mendapat penjelasan.

Pertanyaan 14. Jawaban yang benar yaitu (b) The doctor said that she was going to have only one baby. Ada 17 siswa yang menjawab benar pada test pertama. Mereka umumnya menjawab (d) has been having. Dan tidak mengetahui bahwa 'perfect

progressive' sebagai klausa kedua tidak cocok dalam kalimat. Tetapi setelah siswa mendapat penjelasan atau pada test kedua sudah ada peningkatan siswa yang menjawab benar.

Pertanyaan 21. Pada test pertama hanya 2 siswa dari 40 yang menjawab (a) I never realised you are going to give me a diamond ring. Mereka tidak menyadari bahwa 'are going to give me' tidak cocok dalam kalimat tersebut, karena ada kata 'realised' yang menyatakan perbuatan lampau. Pada test kedua sudah ada peningkatan siswa yang menjawab benar setelah mendapat penjelasan. Jawaban yang benar yaitu (c) I never realised you were going to give me a diamond ring.

Pertanyaan 33. Jawaban yang benar yaitu (a) I thought he was going to shoot me. Hanya 10 siswa yang menjawab benar pada test pertama. Mereka umumnya menjawab (c) is going to shoot. Hal ini sama halnya pada nomor 21. Pilihan ini menggunakan 'simple future', waktu future dalam present berbeda dengan 'future dalam past'. Pada test kedua siswa yang menjawab benar, sudah ada peningkatan.

Dari analisis di atas, kita dapat melihat sekitar 22% saja siswa yang menjawab benar pada test pertama. Atau boleh dikatakan bahwa siswa masih kurang dalam hal 'future in the past'. Tetapi pada test kedua atau setelah mendapat penjelasan naik menjadi 78%.

Pertanyaan 10. Pada test pertama 10 siswa menjawab dengan benar, 30 diantaranya menjawab salah. Dari mereka yang menjawab salah umumnya memilih jawaban (c) The car has been colliding with a bus the other day. Di sini siswa tidak

menyadari bahwa 'perfect progressive' tidak cocok dengan pengertian kalimat. Siswa mungkin mengetahui pola 'has + been + V-ing' tetapi mereka tidak mengetahui kapan digunakan. Pada test kedua sudah ada 28 siswa yang menjawab dengan benar setelah mendapat penjelasan. Jawaban yang sesungguhnya adalah (a) The car was about to collide with abus the other day.

Pertanyaan 19. Jawaban yang benar adalah (a) John ~~was~~ about to hit his children when they made noise. Jawaban yang benar hanya dipilih siswa sebanyak 9 orang pada test pertama. Mereka pada umumnya memilih jawaban (c) was hitting. Jika kita melihat cara siswa menjawab, siswa dalam menggunakan tensis tidak keliru tetapi jika kita tinjau dari segi arti, kalimat seharusnya : "John was about to hit his children when they made noise." Mungkin siswa mengingat bentuk kalimat pada nomor 2. Pada test kedua setelah dijelaskan bahwa arti kalimat yang sesungguhnya adalah 'John was on the point of hitting his children when they made noise', siswa sudah ada peningkatan yang menjawab benar.

Pertanyaan 29. Hanya 6 siswa yang menjawab dengan benar dan pada test kedua 30 siswa menjawab dengan jawaban yang sama, yaitu (b) The police was about to catch the thief at the department store when I entered. Pada pertanyaan ini sebagian besar siswa menjawab (c) has caught. Mungkin siswa dalam hal ini tidak mengerti arti kalimat. Pengertian kalimat yang sesungguhnya adalah, polisi hampir menangkap pencuri di pertokoan ketika saya (I) masuk.

Pertanyaan 37. Pada test pertama hanya 9 siswa menjawab benar, tetapi pada test kedua 25 siswa yang menjawab benar. Jawaban yang benar adalah (c) The boys were about to fall from the building near the bank. Kejadian ini sama halnya dengan nomor 10,19 dan 29 masih banyak siswa yang tidak mengetahui bagaimana bentuk 'was/were + about to + infinitive'.

Dengan melihat analisis di atas, bentuk 'was/were + about to + infinitive' begitu sukar dengan melihat presentase pada test pertama dan test kedua, yaitu hanya sekitar 21% dan 70%.

Pertanyaan 5. 25 siswa menjawab dengan benar yaitu jawaban (a) He has been living in the United State since January. Pada test kedua hampir semua siswa memilih jawaban benar. Siswa yang menjawab salah pada test pertama, umumnya memilih (c) is going to live. dalam hal ini siswa mungkin tidak memperhatikan kata 'since' atau tidak mengerti arti kalimat.

Pertanyaan 16. Pada test pertama 14 siswa dari 40 memilih jawaban benar dan pada test kedua 33 siswa menjawab jawaban yang sama yaitu (d) Who has been sitting in park since this morning ? Pada pertanyaan ini lebih banyak siswa memilih (c) is going to sit pada test pertama. Sama halnya pada nomor 5. Memang bila dilihat pada klausa pertama kata 'is going to sit' masih cocok tetapi bila disambung dengan kata 'since' hal ini tidak cocok lagi. Setelah hal ini dijelaskan sudah ada peningkatan siswa yang menjawab benar.

Pertanyaan 26. Jawaban yang benar adalah (a) She has been teaching for many years. Jawaban benar pada test pertama dipilih 19 siswa. Siswa yang memilih salah umumnya memilih (d) is teaching. Pada pertanyaan ini siswa mungkin tidak memperhatikan kata 'for', atau memang mereka tidak mengetahui arti kalimat yang sesungguhnya. Tetapi pada test kedua sudah ada peningkatan siswa yang menjawab benar yaitu 36 siswa.

Pertanyaan 27. Pada test pertama 19 siswa menjawab benar dan pada test kedua 36 siswa. Pada test pertama siswa yang menjawab salah umumnya memilih (c) had been study. Siswa tidak menyadari bahwa frase semacam itu tidak ada dalam Bahasa Inggris. Jawaban yang benar adalah (c) We have been studying English for ever three years.

Pertanyaan 35. Jawaban yang benar adalah (c) He has been suffering from mental abnormalities for ages. Pada test pertama hanya 6 siswa yang menjawab benar. Siswa umumnya memilih (a) is going to suffer. Disini juga siswa tidak memperhatikan kata 'for' yang artinya 'selama'. Bila kata 'is going to sit' yang digunakan, maka tidak cocok. Tetapi pada test kedua ada siswa yang menjawab benar setelah hal ini dijelaskan.

Dengan melihat analisis di atas, kelihatannya siswa punya masalah dari segi pengertian kalimat. Setelah ada penjelasan prosentase siswa yang menjawab benar sudah sekitar 84%.

Pertanyaan 7. Hanya 4 siswa yang menjawab benar. Jawabannya adalah (c) Have you seen Mr. Brown this week? Siswa

umunya memilih (a) Have .... been seeing. Di sini mengartikan kalimat bahwa : Apakah engkau (you) selalu mengunjungi Brown minggu ini. Arti yang sesungguhnya adalah : Sudahkah engkau mengunjungi Mr Brown minggu ini. Hal ini tidak banyak siswa yang mengerti pada test kedua.

Pertanyaan 18. 14 siswa menjawab benar pada test pertama dan pada test kedua 32 siswa. Jawaban yang benar adalah (a) Have you ever been to Britain ? Siswa yang menjawab salah umumnya menjawab (c) Are..... going to be. Hal ini tidak cocok dengan kalimat. Tetapi setelah hal ini dijelaskan menunjukkan peningkatan.

Pertanyaan 25. Pada test pertama siswa menjawab benar dan test kedua 34 siswa. Mereka yang menjawab salah umumnya memilih jawaban (c) is going to ring. Jawaban ini tidak cocok dalam kalimat di atas. Ada juga yang memilih jawaban (d) was ringing. Kekeliruan siswa di sini sama seperti yang memilih 'is going to ring', mereka tidak memperhatikan kata 'already'. Kata ini tidak pernah digunakan sebagai ungkapan waktu dalam kalimat di mana terdapat bentuk 'past progressive'. Jawaban yang benar adalah (b) Tom has rung three times this morning already.

Pertanyaan 28. 19 siswa yang menjawab benar pada test pertama dan pada test kedua 37 siswa. Jawaban benar adalah (a) Mary has lived in the same house since 1962. Pada test pertama siswa yang menjawab salah umumnya memilih (d) had lived. di sini siswa tidak memperhatikan kata 'since' yang menandakan perbuatan dimulai pada waktu lampau. Setelah hal



ini dijelaskan terdapat peningkatan siswa yang menjawab benar.

Pertanyaan 36. Pada test pertama 14 siswa menjawab benar, selebihnya umumnya memilih jawaban (b) has .... making. Hal ini membuktikan bahwa siswa tidak bisa membedakan penggunaan frase kata kerja 'has making' dengan 'has made' dalam kalimat, karena tidak ada tensisi yang berpola 'has making'. Pada test kedua ada peningkatan siswa yang menjawab benar. Jawaban yang benar yaitu (a) He has always made the same mistake.

Dengan melihat analisis di atas, presentase siswa yang menjawab salah pada test pertama menunjukkan bahwa siswa mendapat kesulitan dalam hal 'present perfect' yaitu hanya sekitar 35% saja yang menjawab benar.

Pertanyaan 9. Hanya 7 siswa yang menjawab benar. mereka pada umumnya menjawab (b) When I arrived, Ann has been leaving. Dalam hal ini siswa membuat kesalahan dalam hal penggunaan tensis. Bentuk tensis yang mereka gunakan tidak cocok dalam kalimat. Bentuk 'simple past' biasanya diikuti oleh 'past perfect' bukan 'present progressive'. Namun pada test kedua jumlah siswa yang memilih benar mengalami peningkatan yaitu 20 siswa. Jawaban benar adalah (a) When I arrived, Ann had just left.

Pertanyaan 15. Pada test pertama 9 siswa menjawab benar dan pada test kedua 25 siswa. Mereka yang salah umumnya memilih jawaban (d) She told me her name after I am going to ask her twice. di sini siswa tidak memperhatikan kata after,

karena jawaban siswa dalam bentuk 'future', sedangkan klausa pertama dalam bentuk 'past'. Dalam test kedua siswa yang menjawab benar tidak banyak mengalami peningkatan. Jawaban yang benar adalah (d) She told me her name after I had asked her twice.

Pertanyaan 20. 32 siswa menjawab dengan benar test pertama dan pada test kedua hampir semua siswa menjawab dengan benar yaitu 39 dari 40 siswa. Hal ini membuktikan bahwa pada pertanyaan ini siswa tidak terlalu banyak menemukan kesulitan.

Pertanyaan 30. Pada test pertama 8 siswa menjawab dengan benar. Umumnya siswa memilih jawaban (d) He is going to stay in his father's farm till his father died. Hal yang sama terjadi pada nomor 15. Siswa mungkin dipengaruhi oleh arti kalimat dalam Bahasa Indonesia sebagai berikut : Dia akan tinggal di perkebunan ayahnya sampai ayahnya meninggal. Jadi siswa menerjemahkan 'is going to stay' menjadi 'akan', mereka menyadari bahwa hal ini tidak cocok dalam bahasa Inggris. Pada test kedua sudah ada peningkatan siswa yang menjawab benar.

Pertanyaan 38. 11 siswa menjawab benar pada test pertama dan pada test kedua 27 siswa menjawab jawaban yang sama. Siswa yang menjawab salah umumnya memilih (b) I was copying the lesson before she came home. Jawaban ini bisa dibenarkan seandainya kata 'before' diganti dengan 'when'. Pada test kedua tidak banyak siswa yang mengerti dibuktikan dengan tidak banyaknya peningkatan siswa yang memilih jawaban

benar.

Pertanyaan 39. Jawaban yang benar adalah (b) The train had left before I arrived. Pada test pertama 23 siswa menjawab benar dan pada test kedua 33 siswa. Hal ini membuktikan bahwa untuk pertanyaan ini siswa tidak terlalu menemukan kesulitan dalam hal arti kalimat.

Dengan melihat analisis di atas, siswa masih menemukan kesulitan dalam memahami penggunaan 'past perfect' dalam kalimat. Pada test pertama yaitu hanya sekitar 38% saja yang menjawab. Begitu juga pada test kedua tidak banyak peningkatan yaitu hanya sekitar 40%.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Sesudah penulis menganalisis data yang diambil dari 40 siswa sebagai penjawab (respondents), maka bab ini memberikan kesimpulan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami prase kata kerja bahasa Inggris, sbb.

Penulis berpendapat bahwa siswa masih mendapat kesulitan dalam menggunakan prase kata kerja dalam kalimat. Walaupun ada pola atau keterangan yang diberikan yang bisa membantu siswa dalam menjawab pertanyaan tetapi juga masih ada yang membuat kesalahan. Hal ini mungkin karena mereka tidak mengerti arti kalimat, atau dengan kata lain siswa kurang dalam kosa kata. Berikut beberapa contoh bahwa siswa kurang memahami arti kalimat walaupun dalam pertanyaan prase kata kerja yang sama. Ada siswa yang sudah menjawab benar pada pertanyaan satu tetapi pertanyaan yang lain walaupun dalam prase yang sama tetapi siswa masih membuat kesalahan. Seperti pada pertanyaan (1) She is going to get married in June. Untuk pertanyaan ini ada siswa yang sudah menjawab benar tetapi pada soal yang lain dengan struktur yang sama tetapi kata-katanya yang berbeda siswa membuat kesalahan, seperti pada soal (11) The manager is going to close the office right now sebagai jawaban benar. Tetapi yang sudah menjawab benar pada nomor (1) dan menjawab salah pada nomor (11), jawabannya

adalah 'was closing'.

Demikian pula dari bagian terakhir dari prase kata kerja yang diujikan yaitu : Had + V<sub>3</sub> (past perfect). Jawaban nomor (20): When I finished my work, I had gone home. Pertanyaan ini 32 siswa menjawab dengan benar pada test pertama, dan pertanyaan yang sebenarnya sama hanya kata-katanya yang berbeda siswa yang benar hanya 7 orang saja. Pertanyaan tersebut adalah nomor (9) When I arrived, Ann had just left.

Dengan melihat kenyataan di atas, penulis berkesimpulan bahwa siswa masih mendapat kesulitan atau bingung dalam menggunakan prase kata kerja. Disamping karena kebingungan dalam penggunaan prase kata kerja juga karena pengaruh oleh penerjemahan atau dipengaruhi oleh arti kalimat dalam Bahasa Indonesia.

Untuk lebih jelasnya penulis memberikan gambaran sejauh mana peningkatan kemampuan siswa pada setiap prase yang diujikan melalui peningkatan prosentase pada test pertama dan test kedua. Bagian prase : 'Be (am/is are) going to + infinitive' pada test pertama 49,5% siswa yang benar dan test kedua naik menjadi 75,5%, jadi naik sekitar, 30%. Bagian 'Was/were + V<sub>ing</sub> (past progressive)' mendapat peningkatan sekitar 36,5%, yaitu dari 49% menjadi 85,5%. Bagian 'Would + infinitive' meningkat dari 38,8% menjadi 76,7% atau mengalami peningkatan sekitar 37,9%. Pada bagian 'Be (was/were) going to + infinitive' mengalami peningkatan sekitar 46,2%. Bagian 'Be (was/were) about to infinitive' pada test pertama 21,3% dan test kedua 71,9%, atau meningkat sekitar 50,6%. Bagian

'has/have + been + V\_ing (perfect progressive)' mengalami peningkatan sekitar 42,4% atau dari 42% menjadi 84,4%. Bagaimana 'has/have + V<sub>3</sub> (present perfect)' peningkatan prosentase terdapat sekitar 40,5% yaitu dari 35% menjadi 76%. dan terakhir pada bagian 'Had + V<sub>3</sub> (past perfect) pada test pertama sekitar 37,5% siswa yang benar dan pada test kedua naik menjadi 77,5% atau meningkat sekitar 40%.

Jadi secara keseluruhan, baik pada test pertama maupun pada test kedua peningkatan prosentase siswa yaitu sekitar 40,51% pada test kedua.

#### 4.2. Saran

Dengan melihat kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan supaya siswa terutama di Sekolah Menengah Umum (SMU) Katolik Makale meningkatkan pengetahuan tata bahasa mereka, terutama pada aspek frase kata kerja yang telah diujikan . Peningkatan bisa dicapai melalui banyak membaca buku tata bahasa Inggris dengan berkonsentrasi pada pengetahuan dalam pemakaian bentuk frase kata kerja. Disamping itu mereka selalu membiasakan menggunakan frase kata kerja bahasa Inggris baik dalam penulisan maupun dalam percakapan.
2. Siswa harus memperhatikan arti dari setiap kalimat terutama penyesuaian keterangan waktu dan frase kata kerja yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Azar, Betty Schramfer. 1981. Understanding and Using English Grammar. London : Prentice - Hall.

Brewton, John E. et al. 1962. Using Good English : Composition and Grammar 12. New York : A division of Doubleday and Company.

Echols, Jhon M. and Shadily, Hasan. 1984. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta : Gramedia.

\_\_\_\_\_ . 1985. An Indonesian English Dictionary. Jakarta : Gramedia.

Jakson, Howard. 1982. Analyzing English : An Introduction to Description Linguistic. Second Edition. New York : Pergoman Institute of English (Oxford).

Leech, Geoffraay and Svervik, Jan. 1975. A Communicative Grammar of English. London : Longman Group.

Leggett, Glenn. et al. 1965. Prentice-Hall Handbook for Writer. Fouth Edition. New Jersey : Prentice-Hall.

Miller, Cyril. 1960. A Grammar of Modern English for Foreign Student. London : Longman.

Neuburger, Thomas R. 1982. Foundation Building Sentences Skills. Boston : Houglos Mifflin.

Podis, Leonard A. and Podis, Joanne M. 1984. Writing : Invention Form and Style. London : Scott, Foresman and Company.

Quirk, Randolph, et al. 1972. A Grammar of Contemporary English. London : Longman Group.

\_\_\_\_\_ and Greenbaum, Sidney. 1983. A University Grammar of English. London : Longman Group.

Quirk, Randolph, et al. 1985. A Comprehensive Grammar of the English Language. London and New York : Longman Group.

Richards, Jack, et al. 1965. Longman Dictionary of Applied Linguistics. London : Longman Group.

Thomson, A J. and Martinet, A V. 1980. A Practical English Grammar. Third Edition. London : Longman Group.

Warriner, John E. et al. 1958. English Grammar and Composition 9. New York : Harcourt, Brace and World.